

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jika berbicara mengenai politik kekerabatan sebenarnya sudah ada dan sudah berkembang pada masa kepemimpinan Soekarno dilanjutkan oleh putrinya sekaligus mantan presiden yaitu Megawati Soekarno Putri yang di turunkan lagi kepada putrinya Puan Maharani. Geuchik gampong yang mempunyai hubungan keluarga dengan pejabat sebelumnya dan banyak dari warganya yang merupakan kerabat dekatnya. Didalam struktur kekuasaan itu termasuk dalam golongan politik kekerabatan. Politik kekerabat sangat mudah ditemukan di satu gampong, dimana gampong tersebut masih banyak penduduk asli dan banyak sekali sanak saudara yang lahir di gampong tersebut.

Politik kekerabatan menunjukkan bahwa kerabat dekat atau keluarga merupakan alat yang sangat tepat untuk membentuk kekuasaan yang kuat. Bahkan kekuasaan politik itu bukan hanya sekedar fenomena politik saja, tetapi sudah menjadi budaya politik di Indonesia yang semakin menjamur diberbagai daerah. Konsepnya adalah perilaku politik, strategi, orientasi politik kemudian menjadi budaya politik masyarakat Indonesia. Melihat potret dinasti politik di Indonesia sebagai suatu proses dalam regenerasi serta kontestasi politik untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan dalam pertalian darah, perkawinan, atau berada dalam satu rumpun keluarga besar. Dinasti politik ini sudah berlangsung sejak zaman

orde baru dengan keluarga cendana sebagai bukti nyata bahwa dinasti politik dapat mempengaruhi demokrasi Indonesia (Rahma et al., 2022:Vol.6).

Politik kekerabatan juga merupakan serangkaian strategis politik manusia yang bertujuan untuk memperoleh kekuasaan tersebut yang tetap berada dipihaknya dengan cara mewariskan kekuasaan yang sudah dimiliki kepada orang lain yang mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang kekuasaan sebelumnya.

Sebagai sebuah proses politik tingkat paling bawah, pilkades sering menjadi sebuah pergelaran demokrasi untuk memilih calon pemimpin di sebuah desa. Namun terkadang pemilihan kepala desa kurang memperhatikan kapabilitas si calon. Unsur kekerabatan menjadi bagian penting bagi si calon apakah ia menang atau tidak. Unsur kekerabatan dalam suatu wadah keluarga besar akan menjadi sangat berpengaruh di desa-desa yang penduduknya masih dominan penduduk asli dan akan berbeda diperkotaan. Rasa persaudaraan menjadi pertimbangan tertinggi dalam memilih, motivasi-motivasi lain yang sifatnya subyektif juga berpengaruh seperti, faktor keturunan atau sratifikasi sosial (Khairi, 2022:4).

Seperti yang terjadi di Gampong Blang Riek Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara, dimana Gampong Blang Riek ini sudah terjadi politik kekerabatan. Gampong Blang Riek dipimpin oleh Bapak Muhammad Rizal, kepemimpinan Bapak Rizal ini telah membentuk

dinasti di Gampong Blang Riek, hal itu dikarenakan sebelum Bapak Rizal menjabat sebagai Geuchik, orang tua (Ayah) dari pak Rizal adalah sebagai geuchik di Gampong Blang Riek. Sehingga kasus ini termasuk politik kekerabatan, dimana keluarga dari pak Rizal sudah memperoleh kekuasaan dengan cara mewariskan dari ayah untuk anak.

Tidak hanya itu, jabatan-jabatan di Gampong Blang Riek juga dipimpin oleh kerabat dekat pak Rizal seperti Sekretaris, Tuha Peut, Kepala Dusun, dan jabatan-jabatan lainnya. Gampong Blang Riek mempunyai kartu keluarga sebanyak 150 dan kurang lebih 80% dari kartu keluarga tersebut adalah saudara atau kerabat dekat bapak Rizal, maka dari itu bisa menyebabkan timbulnya politik kekerabatan di Gampong tersebut. Kuatnya jaringan dari keluarga dan membangun politik kekerabatan pun tidak terlepas dari kharisma orang yang pertama memimpin, keadaan tersebut menjadi sebuah dorongan dari kepercayaan masyarakat untuk lebih percaya kepada turunannya karena dianggap akan mewarisi potensi tersebut meskipun belum membuktikan kualitasnya seperti ayahnya.

Kepala daerah atau Geuchik Gampong sudah sepatutnya membangun Gampong tersebut secara merata, memberikan transparansi posisi politik kepada seluruh masyarakatnya. Sehingga masyarakat merasakan keadilan dan tidak menyebabkan kesenjangan sosial didalam kehidupan masyarakat.

Pihak keluarga mempertahankan kekuasaannya dengan menunjuk anggota keluarganya untuk menggantikan posisinya sebagai pemimpin.

Kurang kuatnya peraturan yang ada menyebabkan semakin merajalelanya politik kekerabatan ini. Oleh karena itu, banyak hal yang dapat terjadi jika politik kekerabatan tidak dilemahkan.

Politik kekerabatan yang mulai mewabah di Indonesia merupakan sebuah ancaman dan dapat menutup peluang lahirnya pemimpin berkualitas, juga dapat melahirkan tirani dalam bentuk baru. Indonesia sebagai negara demokrasi seharusnya mampu terbuka mengenai politik demokrasi seluas mungkin untuk memastikan bahwa rakyatnya terlibat aktif dalam proses politik. Akan tetapi, dalam realitanya dengan munculnya politik kekerabatan muncul hambatan-hambatan dalam partisipasi masyarakat karena status atau hak sosialnya yang berbeda jauh dengan keluarga petahana (Hayati.et al., 2017:23).

Dinasti politik ini juga mempunyai aspek positif karena figur yang tampil sebagai calon Kepala Desa sudah lebih dikenal masyarakat dan sudah menjalani pendidikan politik di dalam keluarganya, sehingga memiliki modal politik. Figur ini sudah memiliki rekam jejak politik yang panjang sesuai dengan perjalanan keluarganya.

Politik kekerabatan dapat disebut sebagai sistem yang sangat bertentangan dengan demokrasi karena telah membatasi ruang lingkup demokrasi yang seharusnya membuka peluang dalam berpolitik seluas-luasnya. Di Indonesia, dinasti politik biasanya dilakukan dengan dua cara yaitu secara *by design* dan *by accident*. Dinasti politik *by design* telah terbentuk sejak lama dimana secara relasi, jejaring *familisme* dalam

pemerintahan sudah kuat, sehingga kerabat yang masuk dalam pemerintahan atau terjun ke dalam kontestasi politik sudah diatur sedemikian rupa dan sudah didesain sejak awal untuk menempati posisi tertentu. Model *by design* yang dominan adalah istri maju menggantikan suami atau anak menggantikan bapaknya. Dinasti politik *by accident* sendiri terjadi dalam situasi pemerintahan yang secara tiba-tiba mencalonkan kerabat untuk menggantikannya demi menjaga kekuasaan informal terhadap penggantinya kelak jika menang dalam kontestasi politik. Sementara itu, model *by accident* biasanya adalah kerabat sebagai calon kepala daerah hanya sebagai bayangan atas kerabat lain yang difavoritkan akan memenangkan Pemilu (Hayati et al., 2017:25-26).

Maka berdasarkan permasalahan di atas, peneliti sangat tertarik dan merasa penting untuk mengkaji tentang politik kekerabatan, sesuai dengan judul yang peneliti buat “Politik Kekerabatan dalam Pemerintah Gampong Blang Riek Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Politik Kekerabatan yang terjadi dalam pemerintahan Gampong Blang Riek?
2. Apa dampak munculnya Politik Kekerabatan di Gampong Blang Riek?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Meneliti bagaimana Politik Kekerabatan terjadi dalam pemerintahan Gampong Blang Riek.
2. Meneliti apa dampak munculnya Politik Kekerabatan di Gampong Blang Riek.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Pada umumnya setiap penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai, maka penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana terjadinya Politik Kekerabatan dalam pemerintahan Gampong Blang Riek.
2. Untuk mengetahui apa dampak munculnya Politik Kekerabatan di Gampong Blang Riek.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan ataupun rekomendasi kepada instansi terkait.
2. Manfaat lain dari penelitian ini ialah untuk menggambarkan fenomena yang terkait dengan penulis.

**b. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Memberikan sumber informasi yang bersifat ilmiah kepada pembaca terutama disiplin Program Studi Ilmu Politik.